

Statistik Daerah Kota Batam 2020



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA BATAM**
BPS - Statistics of Batam Municipality

Statistik Daerah Kota Batam 2020



Statistik Daerah Kota Batam 2020

Regional Statistics of Batam Municipality 2020

ISBN : 978-623-7857-14-3

No. Publikasi/: 21710.2006

Katalog: 1101002.2171

Ukuran Buku: 17,6 x 25 cm

Jumlah Halaman: vi + 18 halaman

Naskah:

BPS Kota Batam

Penyunting:

BPS Kota Batam

Desain Kover oleh:

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Penerbit:

BPS Kota Batam

Pencetak:

PT. Revans Jaya Abadi

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

TIM PENYUSUN
Statistik Daerah Kota Batam 2020

Penanggung Jawab :

Rahmad Iswanto, SST, M.Si

Penulis:

Reno Fitria, S. ST

Ridha Amalia Hakim, S. Si

Gambar Kulit :

Rakha Permana Adi




Kata Sambutan

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, Badan Pusat Statistik Kota Batam dapat menyelesaikan penyusunan Publikasi Statistik Daerah Kota Batam 2020 ini. Penyusunan publikasi Statistik Daerah ini merupakan salah satu inovasi dan pengembangan kegiatan perstatistikan untuk menyebarkan informasi yang lebih sederhana dan lebih tajam dalam pembahasannya. Penerbitan publikasi ini dapat terwujud berkat dukungan seluruh elemen Badan Pusat Statistik Kota Batam.

Pada saat ini kebutuhan akan data statistik dari setiap sektor pembangunan semakin dirasakan. Hal inilah yang memotivasi BPS, khususnya BPS Kota Batam, untuk dapat menyajikan data yang lebih akurat dan *up to date*. Untuk menjawab tantangan tersebut, disusunlah publikasi Statistik Daerah ini sebagai pelengkap ragam publikasi statistik yang telah ada seperti Batam Dalam Angka yang telah terbit secara rutin dalam memotret kondisi daerah. Publikasi ini menyajikan indikator-indikator terpilih yang menggambarkan tentang kondisi Kota Batam dalam uraian deskriptif sederhana.

Saya berharap publikasi ini bisa memberikan informasi secara cepat dan tepat pada pemerintah daerah sebagai bahan perencanaan dan pengambilan keputusan secara cepat dan akurat. Juga sebagai motivator dan evaluasi bagi masyarakat mengenai pergerakan pembangunan di Kota Batam. Saran dan kritik dari berbagai pihak sangat kami harapkan untuk perbaikan publikasi ini di masa mendatang. Akhirnya, kami berharap semoga publikasi Statistik Daerah Kota Batam 2020 ini dapat membantu memenuhi kebutuhan data statistik untuk berbagai pihak.

Batam, September 2020
Kepala Badan Pusat Statistik Kota Batam



Rahmad Iswanto, SST, M.Si

<https://batamkota.bps.go.id>

Daftar Isi

Kata Sambutan	v
Daftar Isi	vii
1. GEOGRAFI DAN IKLIM	1
2. PEMERINTAHAN	2
3. PENDUDUK	3
4. KETENAGAKERJAAN	4
5. PENDIDIKAN	5
6. KESEHATAN	7
7. PERUMAHAN	8
8. KEMISKINAN	9
9. PEMBANGUNAN MANUSIA	10
10. PERTANIAN	11
11. INDUSTRI PENGOLAHAN	12
12. HOTEL DAN PARIWISATA	13
13. TRANSPORTASI	14
14. PERBANKAN	15
15. INFLASI	16
16. PENGELUARAN PENDUDUK	17
17. PERDAGANGAN	18
18. PENDAPATAN REGIONAL	19

<https://batamkota.bps.go.id>



GEOGRAFI DAN IKLIM

Tujuh Puluh Tiga Persen Luas Batam adalah Lautan

Luas wilayah Kota Batam sebesar 3.848,97 km², yang terbagi atas 27 persen daratan dan 73 persen lautan

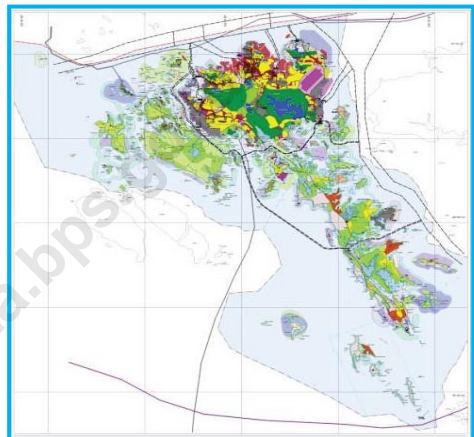
1

Kota Batam sebagai salah satu kota di Provinsi Kepulauan Riau, mempunyai letak yang strategis karena berada di jalur perdagangan dunia dan dekat dengan Singapura. Letak astronominya berada antara 0°25'29"LU dan 1°15'00"LU serta antara 103°34'35" BT dan 104°26'04" BT. Posisi tersebut terbentang seluas 3.848,97 km², yang terdiri atas 1.038,84 km² daratan dan 2.791,09 km² lautan.

Dengan demikian, wilayah Kota Batam didominasi oleh lautan dengan porsi sekitar 72,88 persen. Sebagai daerah kepulauan, suhu udara di Kota Batam relatif cukup tinggi, suhu udara rata-rata di Kota Batam tahun 2019 bekisar antara 26,9°C sampai dengan 28,7°C, di mana suhu minimumnya mencapai 18,2,°C dan suhu maksimumnya mencapai 34,6°C. Adapun kelembaban udara rata-rata bekisar antara 74 persen hingga 85 persen.

Keadaan iklim di Kota Batam juga ditandai dengan turunnya hujan yang mencapai 155 hari dalam setahun, dengan curah hujan setahun mencapai 1.227,5 mm. Ini berarti bahwa dalam tahun 2019 Kota Batam diguyur hujan selama 5 bulan 17 hari. Selain itu, angin berhembus dengan kecepatan rata-rata 3,7 knot.

PETA KOTA BATAM



Jumlah hari hujan di Kota Batam mencapai 155 hari atau lebih dari 5 bulan selama tahun 2019

STATISTIK GEOGRAFI DAN IKLIM KOTA BATAM

URAIAN	2018
Luas Daratan	1.038,84 km ²
Jumlah Pulau	371 buah
Rata-rata Suhu	28 °C
Rata-rata Kelembaban	79,6 %
Hari Hujan	155 hari
Curah Hujan	1.227,5 mm
Rata-rata Kecepatan Angin	3,7 knot

Sumber : Bakorsurtanal dan BMKG

2

PEMERINTAHAN

Pegawai Pemerintah di Kota Batam

Jumlah pegawai di pemerintahan kota Batam mencapai 5.777 orang.

Wilayah administrasi Kota Batam terbagi atas 12 kecamatan dan 64 kelurahan. Sejak tahun 2005 hingga kini, jumlah tersebut belum berubah. Adapun jumlah RT dan RW selalu berubah setiap tahunnya mengikuti dinamika perkembangan wilayah dan pertumbuhan penduduk. Pada tahun 2019, jumlah RW di Kota Batam sebanyak 764 RW, sedangkan jumlah RT sebanyak 3.440.

WILAYAH ADMINISTRASI KOTA BATAM

WILAYAH ADMINISTRASI	2019
Kecamatan	12
Kelurahan	64
RW	764
RT	3.440

Sumber: Pemko Batam

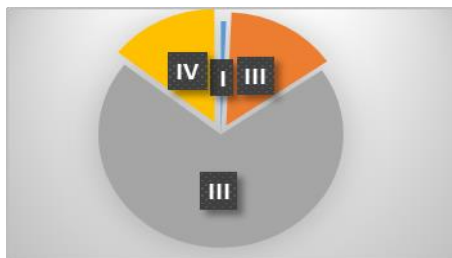
Saat ini, Pemerintah Kota Batam dipimpin oleh pasangan walikota dan wakil walikota hasil Pemilukada tahun 2019, yaitu H. Rudi, SE, MM dan Amsakar Achmad, S.Sos, M.Si. Mereka memimpin sebanyak 5.777 orang pegawai di lingkungan Pemerintah Kota Batam, di mana lebih dari setengahnya adalah PNS golongan III, yaitu sebanyak 4.055 pegawai.

PNS DI LINGKUNGAN PEMERINTAH KOTA BATAM

GOLONGAN	2019
Golongan I	40
Golongan II	850
Golongan III	4.055
Golongan IV	832

Sumber: Pemko Batam

KOMPOSISI PEGAWAI PEMKO BATAM



Sumber: Pemko Batam

PENDUDUK

Laju Pertumbuhan Penduduk di Kota Batam Cukup Tinggi

Tingginya migrasi ke Kota Batam memberikan andil yang besar terhadap pertumbuhan penduduk Kota Batam yang mencapai 3,48 persen

3

Penduduk Provinsi Kepulauan Riau sebagian besar terkonsentrasi di Kota Batam. Hampir sebanyak 60 persen penduduk Provinsi Kepulauan Riau berada di Kota Batam. Kegiatan perekonomian di Kota Batam menjadi penyebab banyaknya penduduk yang tinggal di Batam. Hal ini juga ditandai dengan tingginya Laju Pertumbuhan Penduduk (LPP) Kota Batam pada tahun 2019 yang mencapai 3,48 persen. Hingga tahun 2019, jumlah penduduk Batam mencapai 1.376.009 jiwa.

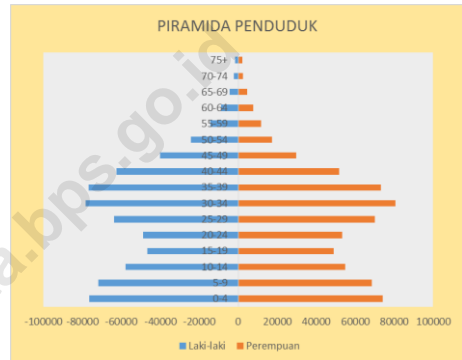
Dengan luas daratan sebesar 1.038,84 km², berarti setiap kilometer persegi secara rata-rata dihuni oleh 1.433 jiwa penduduk. Penduduk laki-laki komposisinya lebih besar dari pada penduduk perempuan, dengan *sex ratio* sebesar 104.

STATISTIK KEPENDUDUKAN KOTA BATAM

URAIAN	2019
Penduduk	1.376.009 Jiwa
LPP	3,48 %
Kepadatan	1.433 jiwa/km ²
Sex Ratio	104 -

Sumber : BPS, Proyeksi Penduduk

PIRAMIDA PENDUDUK KOTA BATAM, 2019



Sumber : BPS, Proyeksi Penduduk

Jika dilihat komposisi penduduk menurut umur, yang digambarkan melalui piramida penduduk, terlihat bahwa sebagian besar penduduk Kota Batam adalah penduduk usia produktif. Besarnya proporsi penduduk usia produktif menggambarkan bahwa pertumbuhan penduduk di Kota Batam lebih banyak dipengaruhi oleh faktor migrasi.

Pada tahun 2019, penduduk Batam didominasi oleh penduduk usia 20-39 tahun

4

KETENAGAKERJAAN

Tingkat Pengangguran Batam Turun Menjadi 7,72 Persen

Berkurangnya jumlah pengangguran secara signifikan menyebabkan turunnya tingkat pengangguran terbuka dari 8,93 persen menjadi 7,72 persen

Pada tahun 2019, jumlah penduduk usia kerja (usia 15 tahun ke atas) di Kota Batam mencapai 969.609 orang. Di antara penduduk usia kerja tersebut, 643.381 orang termasuk dalam angkatan kerja, yang terdiri atas 593.737 orang penduduk bekerja dan 49.644 orang pengangguran. Berkurangnya jumlah pengangguran, mengakibatkan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di tahun 2019 mengalami penurunan 8,93 persen menjadi 7,72 persen. Namun demikian, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) justru sedikit naik dari 65,25 persen menjadi 66,35 persen.

STATISTIK KETENAGAKERJAAN KOTA BATAM

URAIAN	2018	2019
Penduduk Usia Kerja	927.191	969.609
Angkatan Kerja	604.831	643.381
- Bekerja	550.813	593.737
- Pengangguran	54.018	49.644
Bukan Angkatan Kerja	322.180	326.228
TPAK	65,25	66,35
TPT	8,93	7,72

Sumber: BPS, Sakernas

PENDUDUK KOTA BATAM MENURUT SEKTOR USAHA

SEKTOR	2017	2018
Pertanian	16.336	10.540
Industri	151.805	173.714
P'dagangan, Hotel, Restoran	160.093	147.781
Jasa-jasa	100.350	82.066
Lainnya	129.570	136.712

Sumber: BPS, Sakernas

Berdasarkan sektor usaha, sektor industri masih menjadi penopang utama bagi ketenagakerjaan Kota Batam, dimana pada tahun 2018 jumlahnya mengalami kenaikan, yaitu dari 151.805 orang menjadi 173.714 orang. Di sisi lain, sektor perdagangan, hotel, dan restoran menunjukkan sebagai sektor riil yang tumbuh pesat dalam sebuah kota industri. Hal ini terlihat dari jumlah pekerjanya yang juga mendominasi setelah sektor industri. Pada tahun 2018, pekerja di sektor perdagangan, hotel, dan restoran telah mencapai 147.781 orang, 25.933 orang lebih rendah dari pekerja di sektor industri.

Ketenagakerjaan di Kota Batam masih didominasi oleh pekerja sektor industri. Sekitar 32 persen pekerja, bekerja di sektor industri

PENDIDIKAN

Rata-rata Penduduk Batam Bersekolah hingga Kelas 2 SMA

Rata-rata lama sekolah penduduk Batam sebesar 11,13 tahun, yang berarti mereka rata-rata bersekolah hingga kelas 2 SMA

5

Indikator pendidikan di Kota Batam menunjukkan perkembangan yang positif. Hal ini mengindikasikan pendidikan di Kota Batam berkembang dengan baik. Mulai dari yang paling mendasar, yaitu angka melek huruf, pada tahun 2019 proporsi penduduk berusia 15 tahun ke atas yang bisa membaca dan menulis tergolong cukup tinggi. Angka melek huruf Kota Batam pada tahun 2019 mencapai 99,54 persen, sedikit menurun dari 99,83 persen di tahun sebelumnya.

Adapun rata-rata lama sekolah, terjadi peningkatan dari 11,12 tahun menjadi 11,13 tahun. Meskipun peningkatannya tidak signifikan, setidaknya telah menunjukkan hasil dari upaya perbaikan pembangunan di bidang pendidikan. Adapun rata-rata lama sekolah sebesar 11,13 tahun mengandung pengertian bahwa rata-rata penduduk Batam mengenyam pendidikan selama hampir 11 tahun, atau hingga kelas 2 SMA.

INDIKATOR PENDIDIKAN KOTA BATAM

URAIAN	2017	2018	2019
Angka Melek Huruf	99,30	99,83	99,54
Rata-Rata Lama Sekolah	11,11	11,12	11,13

Sumber: BPS, Susenas

APS, APK, APM KOTA BATAM

APK	2018	2019
- SD	105,84	106,96
- SMP	94,63	93,87
- SMA	88,54	83,88
APM	2018	2019
- SD	98,42	98,93
- SMP	86,92	87,70
- SMA	72,46	71,01

Sumber : BPS, Susenas

**Angka Melek Huruf Kota Batam
mendekati 100 persen**

5

PENDIDIKAN

Mayoritas Penduduk Batam Berijazah SLTA

Sekitar 53 persen penduduk Batam pendidikan terakhir yang ditamatkannya adalah SLTA

Monitoring dan evaluasi program pendidikan akan lebih terarah apabila partisipasi sekolah tersebut lebih difokuskan pada jenjangnya. Angka Partisipasi Kasar (APK) menunjukkan seberapa banyak siswa yang bersekolah di suatu jenjang pendidikan dibandingkan dengan jumlah anak di usia jenjang tersebut. Pada tahun 2019, salah satu jenjang pendidikan menunjukkan APK di atas 100 persen, yaitu APK SD sebesar 106,96 persen. Hal ini berarti bahwa jumlah anak yang bersekolah pada jenjang SD lebih banyak daripada jumlah anak usia 7-12 tahun.

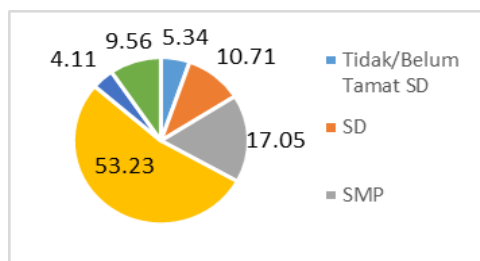
Jumlah siswa yang sekolah SD lebih banyak daripada jumlah anak usia 7-12 tahun

Untuk mendapatkan tingkat perbandingan yang lebih proporsional, indikator yang digunakan adalah Angka Partisipasi Murni (APM). APM membandingkan jumlah siswa usia jenjang sekolah tertentu dengan jumlah anak pada usia sekolah tersebut. APM mengindikasikan proporsi anak usia sekolah yang dapat bersekolah sesuai dengan usianya. Pada tahun 2019 APM SD sebesar 98,93 persen, APM SMP sebesar 87,70 persen, dan APM SMA sebesar 71,01 persen.

Pada tahun 2019, APM SMA di Batam mengalami penurunan

Pembangunan di bidang pendidikan juga tercermin dari kualitas hasil keluarannya yang biasanya ditunjukkan oleh pendidikan tertinggi yang ditamatkan. Mayoritas penduduk berusia 15 tahun ke atas di Batam pada tahun 2019 berpendidikan SMA. Persentasenya mencapai 53 persen. Adapun yang telah menyelesaikan pendidikan di perguruan tinggi sebesar 10 persen. Persentase ini lebih kecil dari persentase penduduk yang hanya tamat SD. Hal ini berarti pembangunan di bidang pendidikan masih harus terus dipacu, apalagi masih terdapat penduduk yang tidak/belum tamat SD sebesar 5 persen.

Persentase Penduduk 15+ Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2019



Sumber : BPS, Susenas

KESEHATAN

Angka Harapan Hidup di Batam Mencapai 73,29 Tahun

Angka harapan hidup yang tinggi mencerminkan derajat kesehatan yang semakin tinggi pula

6

Derajat kesehatan penduduk salah satunya diukur melalui indikator angka harapan hidup. Angka harapan hidup menggambarkan berapa tahun seseorang diperkirakan akan bertahan hidup. Angka harapan hidup untuk penduduk Kota Batam tergolong cukup tinggi, yaitu mencapai 73,29 tahun. Hal ini menggambarkan tingkat kesehatan Kota Batam yang ditunjang dengan fasilitasnya termasuk dalam kategori cukup memadai, sehingga kesehatan penduduk lebih terjamin.

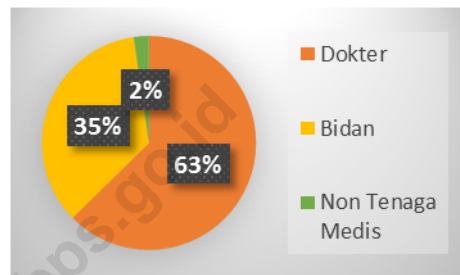
Namun demikian, bidang kesehatan masih tetap perlu perhatian, karena angka kesakitan (tingkat morbiditas) pada tahun 2019 mengalami penurunan dari 7,92 persen menjadi 7,39 persen.

INDIKATOR KESEHATAN KOTA BATAM

INDIKATOR	2018	2019
Angka Harapan Hidup (thn)	73,24	73,29
Morbiditas (%)	7,92	7,39

Sumber: BPS, Susenas

(Terakhir) Tahun 2019



Sumber: BPS, Susenas

Satu hal lagi yang menandai bahwa tingkat kesehatan di Kota Batam sudah lebih baik yaitu melalui indikator persentase penolong persalinan. Pada tahun 2019, persentase penolong persalinan di Kota Batam hampir mencapai 100 persen ditolong oleh tenaga medis, baik dokter maupun, bidan. Persentase persalinan yang ditolong oleh dokter sebesar 63 persen dan sebesar 35 persen persalinan ditolong oleh bidan. Sebanyak 2 persen sisanya persalinannya ditolong oleh selain tenaga medis.

Hampir 100 persen persalinan di Batam pada tahun 2019 ditolong oleh tenaga medis

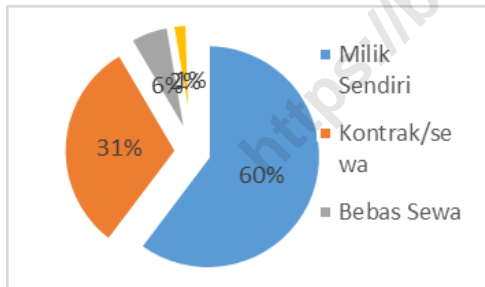
7

PERUMAHAN

Penguasaan rumah tempat tinggal milik sendiri sebesar 60 persen.

Kondisi perumahan suatu rumah tangga menggambarkan tingkat kesejahteraan rumah tangga itu, khususnya dalam kaitannya dengan ekonomi dan kesehatan. Dari segi penguasaan tempat tinggal, mayoritas rumah tangga di Batam menempati tempat tinggal milik sendiri dengan persentase sebesar 60 persen. Namun, persentase rumah tangga yang menempati tempat tinggal dengan status kontrak/sewa juga cukup besar, yaitu sebesar 31 persen.

STATUS PENGUASAAN TEMPAT TINGGAL, 2019



Sumber: BPS, Susenas

Dari mereka yang menempati tempat tinggal, 8,9 persen di antaranya menempati tempat tinggal dengan luas lantai kurang dari 20 meter persegi. Proporsi ini menunjukkan penurunan jika dibandingkan dengan keadaan tahun sebelumnya.

INDIKATOR PERUMAHAN KOTA BATAM

INDIKATOR (%)	2018
Luas lantai < 20 m ²	8,9
Luas lantai per kapita ≤ 7,2 m ²	9,8
Akses air minum layak	8,64
Akses sanitasi layak	91,7

Sumber : BPS, Susenas

Jika dilihat dari segi akses terhadap air minum layak dan akses terhadap sanitasi layak, terlihat adanya perubahan dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2018, persentase rumah tangga dengan akses terhadap air minum layak mencapai 8.64 persen), sedangkan persentase rumah tangga dengan akses terhadap sanitasi layak mencapai 91,7 persen . Persentase ini sudah cukup besar, mengingat di Batam masih terdapat wilayah *hinterland* yang kehidupannya masih tergantung dan dipengaruhi dengan lingkungan sekitar.

Sekitar sepertiga rumah tangga di Batam menempati rumah kontrak/sewa

KEMISKINAN

Angka Kemiskinan Batam 2019 Turun Menjadi 4,85 Persen

Secara absolut, jumlah penduduk miskin di Batam berkurang, yang diikuti pula dengan penurunan persentase penduduk miskin dari 5,11 persen menjadi 4,85 persen

8

Salah satu indikator yang tak pernah lepas dari perhatian pemerintah adalah kemiskinan. Penduduk termasuk dalam kategori miskin apabila pengeluaran per bulannya berada di bawah garis kemiskinan.

Garis kemiskinan untuk Kota Batam selalu mengalami kenaikan seiring dengan perubahan harga komoditas barang dan jasa. Pada tahun 2019, garis kemiskinan Kota Batam sebesar Rp 659.170,- per kapita per bulan. Dengan besaran garis kemiskinan tersebut, terdapat sebanyak 66.210 orang penduduk yang termasuk dalam kategori miskin. Berkurangnya jumlah penduduk miskin secara absolut tersebut, ternyata diikuti dengan penurunan angka kemiskinan, yaitu dari 5,11 persen menjadi 4,85 persen.

Meskipun garis kemiskinan semakin naik, pengeluaran penduduk miskin semakin mendekati garis kemiskinan

INDIKATOR KEMISKINAN KOTA BATAM

INDIKATOR	2018	2019
Garis Kemiskinan (Rp/kapita/bln)	650.406	659.170
Jumlah Penduduk Miskin	67.413	66.210
Persentase Penduduk Miskin	5,11	4,85
Indeks Kedalaman Kemiskinan	0,81	0,53
Indeks Keparahan Kemiskinan	0,19	0,09

Sumber: BPS, Susenas

Indikator kemiskinan yang lainnya adalah indeks kedalaman kemiskinan dan indeks keparahan kemiskinan. Indeks kedalaman kemiskinan menunjukkan rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan, sedangkan indeks keparahan menggambarkan penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin.

Indeks kedalaman kemiskinan Kota Batam menunjukkan nilai yang semakin kecil, yang berarti pengeluaran penduduk miskin semakin dekat dengan garis kemiskinan. Adapun indeks keparahan kemiskinan Kota Batam nilainya menurun, yang berarti penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin semakin menyempit.

9

PEMBANGUNAN MANUSIA

IPM Kota Batam sebesar 81,09

IPM Kota Batam mengalami kenaikan dari 80,54 di tahun 2018 menjadi 81,09 di tahun 2019

Salah satu tujuan pembangunan nasional adalah pembangunan manusia Indonesia seutuhnya. Penerjemahan kalimat tersebut diimplementasikan dengan mengukur suatu indeks komposit, yaitu Indeks Pembangunan Manusia (IPM). IPM mencerminkan capaian kemajuan pembangunan manusia di bidang pendidikan, kesehatan, dan ekonomi.

Sebagai salah satu kota besar, Batam termasuk daerah yang pembangunan manusianya tergolong baik. Pembangunan manusia di Kota Batam sejajar dengan kota-kota besar lainnya di Indonesia. Hal ini terlihat dari nilai IPM-nya yang tergolong tinggi dan merupakan IPM tertinggi di Provinsi Kepulauan Riau.

IPM Kota Batam dari tahun ke tahun selalu meningkat. Angka IPM Kota Batam pada tahun 2019 telah mencapai 81,09 meningkat dibanding pencapaian pada tahun 2018 sebesar 80,54. Hal ini mengindikasikan adanya kemajuan pembangunan yang dilaksanakan pada tahun 2019 ini.

PERKEMBANGAN IPM BATAM



Sumber: BPS

Naiknya IPM Kota Batam pada tahun 2019 merupakan dampak dari naiknya indikator komponennya, yaitu Angka Harapan Hidup naik menjadi 73,29 tahun; Harapan Lama Sekolah naik menjadi 13,15 tahun; Rata-rata Lama Sekolah menjadi 11,13 tahun; dan Pengeluaran per kapita setahun yang disesuaikan meningkat menjadi Rp 18,146 juta rupiah.

Untuk melihat tingkat capaian pembangunan manusia dalam satu tahun tertentu, bisa dilihat melalui pertumbuhannya. Pertumbuhan IPM pada tahun 2019 lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan IPM pada tahun sebelumnya, yaitu 0,55 berbanding 0,28.

INDIKATOR KOMPONEN IPM KOTA BATAM

INDIKATOR	2018	2019
Angka Harapan Hidup (thn)	73,24	73,29
Harapan Lama Sekolah (thn)	12,95	13,15
Rata-rata Lama Sekolah (thn)	11,12	11,13
Pengeluaran per Kapita (ribu rp PPP)	17.560	18.146
IPM	80,54	81,09
Pertumbuhan IPM	0,28	0,55

Sumber : BPS

PERTANIAN

10

Sektor Pertanian di Kota Batam di dominasi oleh sub sektor Hortikultura

Kegiatan hortikultura yang paling dominan di Kota Batam yaitu Tanaman Hias dengan volume produksi mencapai 80 persen dari total produksi subsektor hortikultura.

Subsektor tanaman pangan yang

terdapat di kota batam yaitu tanaman ketela pohon, ketela rambat, jagung dan kacang tanah. Tanaman ketela pohon merupakan tanaman pangan yang bisa di andalkan produksinya di kota batam selama tahun 2019 dengan volume produksi mencapai 8.579,29 ton atau sekitar 96 persen dari total produksi tanaman pangan dengan luas panen 391,75 ha.

Tanaman Pangan	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
Padi	0,00	0,00
Jagung	2,00	3,27
Kedelai	0,00	0,00
Ubi Jalar	26,00	326,40
Kacang Tanah	15,00	19,66
Ubi Kayu	348,75	8.579, 29
Kacang Hijau	0,00	0,00

Sumber : BPS

Selain subsektor tanaman pangan di kota batam juga terdapat kegiatan pertanian di sub sektor lainnya subsektor hortikultura, perkebunan, peternakan dan perikanan. Untuk subsektor hortikultura tanaman cabe (sayuran) dan mangga (buah-buahan) yang mendominasi. Sedangkan subsektor perkebunan di dominasi oleh tanaman kelapa.

Pada tahun 2019 jumlah populasi ternak besar/kecil yang mencakup sapi potong, kambing, kerbau, kuda dan babi sebanyak 293.551 ekor sedangkan untuk populasi ternak unggas yang mencakup Ayam kampung, ayam petelur, ayam pedaging dan itik/itik manila sebanyak 15.615.700 ekor .

PRODUKSI PERTANIAN PER SUB SEKTOR, 2019

Sub Sektor	Produksi (Ton)
Tanaman Pangan	8.928,62
Hortikultura	742.625,00
Perkebunan	0,00
Peternakan	20.161,166
Perikanan	42.901,00

Sumber: BPS

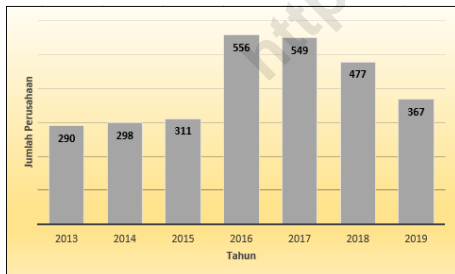
Tabel di atas menunjukkan Produksi Sektor Pertanian di Batam di dominasi sub sektor Hortikultura yaitu sebesar 742.625,62 Ton ato sekitar 91 persen dari total produksi sector pertanian di Kota Batam. Sedangkan Sub Sektor Perikanan menempati urutan kedua untuk jumlah produksinya.

INDUSTRI PENGOLAHAN

Perusahaan Industri Besar Sedang dalam kurun waktu tiga tahun terakhir mengalami penurunan dan di tahun 2019 jumlah penurunannya yang paling besar.

Kota Batam yang dibentuk sebagai salah satu kota industri di Indonesia, berdampak tumbuh pesatnya perusahaan industri di daerah ini. Perkembangan jumlah perusahaan industri besar sedang dalam lima tahun terakhir sangat berfluktuasi. Pada tahun 2015 ke tahun 2016 jumlah perusahaan industri besar sedang melonjak sangat pesat dari 311 menjadi 556 perusahaan. Akan tetapi, dalam kurun waktu tiga tahun terakhir 2017-2019 jumlah perusahaan industri besar sedang selalu mengalami penurunan yaitu 549 perusahaan di tahun 2017, 477 perusahaan di tahun 2018 dan turun lagi menjadi 367 perusahaan di tahun 2019.

STATISTIK INDUSTRI BESAR DAN SEDANG KOTA BATAM



Sumber: BPS

Penurunan jumlah perusahaan industri besar sedang dalam kurun waktu tiga tahun terakhir ternyata tidak menyebabkan jumlah tenaga kerja yang selalu turun setiap tahunnya. Pada tahun 2017 jumlah tenaga kerja tercatat sebanyak 134.768 sedangkan tahun 2018 naik menjadi 138.062 orang. Akan tetapi di Tahun 2019 turun lagi menjadi 117.987.

LIMA BESAR INDUSTRI BESAR-SEDANG, 2018

Jenis Industri	Jumlah Perusahaan	Tenaga Kerja
Industri Alat Angkutan Lainnya	64	11.467
Industri karet, barang dari karet dan plastik	51	10.802
Industri komputer, barang elektronik dan optik	40	38.215
Industri barang logam, bukan mesin dan peralatannya	36	6.191
Industri logam dasar	22	7.744

Sumber: BPS

Dari 367 industri besar sedang yang ada di Batam pada tahun 2019, sekitar 17 persen diantaranya merupakan industri alat angkut lainnya dan menyerap sekitar 9 persen tenaga kerja sektor industri besar sedang. Sedangkan industri Logam Dasar sekitar 6 persen hanya mampu menyerap sekitar 6 persen tenaga kerja sektor industri besar sedang.

Perusahaan industri besar-sedang paling banyak bergerak pada kegiatan industri angkutan lainnya.

HOTEL DAN PARIWISATA

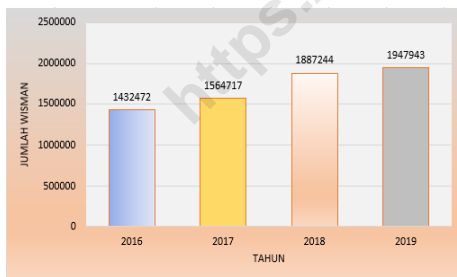
Batam adalah Pintu Masuk Wisman Terbesar Ketiga Setelah Bali dan Jakarta

Wisman yang masuk ke Indonesia melalui Kota Batam mencapai 11,94 persen pada tahun 2019

12

Sebagai daerah yang berbatasan langsung dengan negara lain, Kota Batam menjadi salah satu tempat tujuan wisatawan mancanegara (wisman), terutama wisman berkebangsaan Singapura dan Malaysia. Dalam kurun waktu tiga tahun terakhir, jumlah wisman yang berkunjung ke Kota Batam cenderung meningkat. Selama tahun 2019, jumlah wisman yang berkunjung ke Kota Batam telah mencapai 1.947.943 orang, naik 3,22 persen dibandingkan dengan tahun 2018.

JUMLAH WISMAN KE BATAM



Sumber: BPS

Dari 1 947 943 orang wisman yang berkunjung ke daerah ini selama tahun 2019, sebanyak 1.055.758 orang (54,20 persen) berkebangsaan Singapura dan sebanyak 219.934 orang berkebangsaan Malaysia (11.26 persen).

TIGA BESAR WISMAN MENURUT KEBANGSAAN, 2016-2018

Tahun	Peringkat Kebangsaan		
	I	II	III
2016	Singapura	Malaysia	China
2017	Singapura	Malaysia	India
2018	Singapura	Malaysia	China
2019	Singapura	Malaysia	India

Sumber: BPS

Tingginya tingkat kunjungan wisman ke Batam, menuntut ketersediaan sarana akomodasi yang memadai. Pada tahun 2019, sarana akomodasi yang tersedia di Batam sebanyak 233 hotel bintang dan non bintang dengan jumlah kamar sebanyak 15.463 kamar.

Dalam Kurun waktu empat tahun terakhir, 2017-2019 terjadi kenaikan yang cukup signifikan untuk jumlah hotel non bintang yaitu dari 125 di Tahun 2016 menjadi 143 di Tahun 2019. Sedangkan hotel bintang mengalami penurunan di Tahun 2019 sebanyak 2 hotel dibandingkan 2018.

Tahun	Jumlah Akomodasi	
	Hotel Berbintang	Hotel Non Bintang
2016	66	125
2017	91	122
2018	92	129
2019	90	143

Sumber: BPS

TRANSPORTASI

Lalu lintas Udara mengalami penurunan sedangkan lalu lintas laut mengalami kenaikan

Lalu lintas udara tahun 2019 mengalami penurunan yang signifikan sekitar 12 persen dibandingkan tahun 2018.

LALU LINTAS PESAWAT

Transportasi merupakan sarana penting yang akan mendenyutkan jalannya laju perekonomian. Kota Batam sebagai wilayah kepulauan, sangat tergantung dengan transportasi laut dan transportasi udara. Begitu pula transportasi darat tidak kalah pentingnya untuk menunjang aktivitas penduduk di daerah ini.

Panjang Jalan di Kota Batam Menurut Kondisi Jalan

Kondisi	Tahun		
	2017	2018	2019
Baik	117,50	125,01	65,09
Sedang	425,90	426,72	16,45
Rusak	83,10	52,72	21,43
Rusak Berat	19,67	42,15	9,38

Sumber: Dinas PU Kota Batam

Untuk menunjang kelancaran transportasi darat hingga tahun 2019 telah terbangun ruas jalan sepanjang 646,16 km di Kota Batam. Dari total panjang jalan yang ada 94,59 persennya sudah diaspal, sisanya belum diaspal.

Panjang Jalan di Kota Batam Menurut Jenis Permukaan

Jenis Permukaan	Tahun		
	2017	2018	2019
Aspal	609,71	611,21	597,507
Tidak Aspal	36,41	34,96	31,49
Lainnya	-	-	17,161

Sumber: Dinas PU Kota Batam

Lalu lintas udara di Kota Batam bisa dikatakan cukup padat. Akan tetapi di tahun 2019 terjadi penurunan jumlah keberangkatan dan kedatangan pesawat dibandingkan tahun 2018.

Uraian	Tahun			
	2016	2017	2018	2019
Datang	22.892	21.461	20.345	17.937
Berangkat	22.892	21.459	20.331	17.945

Sumber: Bandara Hang Nadim, Batam

Kedatangan penumpang pesawat pada tahun 2019 mencapai 2.166.599 orang dan keberangkatan mencapai 2.040.616 orang. Jumlah ini turun dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yaitu 2.712.288 orang yang datang dan 2.438.284 orang yang berangkat.

Sebagai daerah kepulauan, lalu lintas laut sangat berperan bagi Kota Batam untuk menghubungkan antar daerah dalam wilayah Batam dan menghubungkan Batam dengan daerah lainnya.

Kedatangan kapal laut dalam kurun waktu 2016 sampai 2019 sedikit berfluktuasi dengan kecenderungan naik. Demikian juga dengan jumlah barang yang dimuat dan dibongkar. Jumlah penumpang transportasi laut menunjukkan peningkatan pada tahun 2019 dibandingkan tahun 2018 sebesar 31 (ribu) orang untuk kedatangan dan keberangkatan juga mengalami peningkatan sebesar 88 (ribu) orang.

LALU LINTAS PENUMPANG KAPAL DALAM NEGERI (Ribuan orang)

Uraian	Tahun			
	2016	2017	2018	2019
Datang	1.423	1.338	1.644	1.675
Berangkat	1.274	1.376	1.670	1.758

Sumber: Badan Pengelola Pelabuhan Batam

PERBANKAN

Fasilitas keuangan terus tumbuh pada Tahun 2019

Pada tahun 2019 jumlah Bank Umum di Kota Batam sebanyak 41 dengan jumlah kantor mencapai 206.

14

Jumlah bank yang ada di Kota Batam pada tahun 2019 berjumlah 41. Dana yang terkumpul dari masyarakat dalam bentuk simpanan, giro, ataupun deposito terus menunjukkan peningkatan.

Pada tahun 2019, dari 41 bank yang ada di Batam, terdapat kantor bank umum sebanyak 206 dan kantor Bank Perkreditan Rakyat sebanyak 52

STATISTIK PERBANKAN KOTA BATAM

RINCIAN	2019
Bank Umum	41
Kantor Bank Umum	206
BPR	29
Kantor BPR	52
Dana Perbankan (M)	47 167,903

Sumber: Bank Indonesia, Batam

Aktivitas perbankan di Kota Batam, selain dilakukan oleh bank-bank umum, juga dilakukan oleh Bank Perkreditan Rakyat (BPR).

Dana Simpanan Rupiah dan Valuta Asing Menurut Golongan Pemilik (Juta Rupiah)

Golongan Pemilik	Dana Simpanan Rupiah dan Valuta Asing (Juta Rupiah)
Pemerintah Pusat	891,986
Pemerintah Daerah	60,196
Badan dan Lembaga Pemerintah	1,563
Lembaga Keuangan Non Bank	325,511
Badan Usaha Milik Negara	606,189
Badan Usaha Milik Daerah	1,489
Bukan Lembaga Keuangan (Swasta)	12,393,254
Sektor Swasta Lainnya	445,661
Perorangan	25,832,351
Bukan Penduduk	443,724

Sumber: Bank Indonesia, Batam

Seiring dengan pertambahan jumlah kantor bank umum, dana perbankan juga mengalami kenaikan. Jumlah dana perbankan yang pada tahun 2018 mencapai Rp 42.209,67 miliar, kini di tahun 2019 meningkat menjadi Rp 47.167,903 miliar.

Sebagian besar pemilik dana perbankan di Batam pada tahun 2019 yaitu golongan perorangan

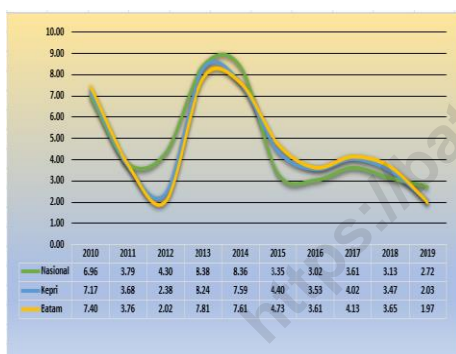
INFLASI

Kelompok Bahan Makanan menjadi Penyebab Utama Inflasi Batam Tahun 2019

Kelompok Bahan Makanan mengalami kenaikan indeks harga terbesar selama tahun 2019 yaitu sebesar 4,05 persen

Perkembangan inflasi di Kota Batam dalam kurun waktu tiga tahun terakhir selalu mengalami penurunan. Inflasi pada tahun 2017 sebesar 4,13 persen, pada tahun 2018 turun menjadi 3,65 persen dan pada tahun 2019 inflasi Kota Batam Kembali turun menjadi 1,97 persen.

PERKEMBANGAN INFLASI BATAM DAN NASIONAL, 2010-2019



Sumber: BPS

Tahun 2019 terjadi deflasi di Bulan Februari, Agustus, September, Oktober dan November. Deflasi terdalam terjadi pada Bulan Agustus hingga 0,86 persen, dan inflasi tertinggi terjadi pada Bulan Desember dengan inflasi hingga 1,28 persen.

Pemicu inflasi terbesar pada tahun 2019 adalah komoditas Cabai Merah sedangkan penyumbang deflasi terbesar yaitu Angkutan Udara

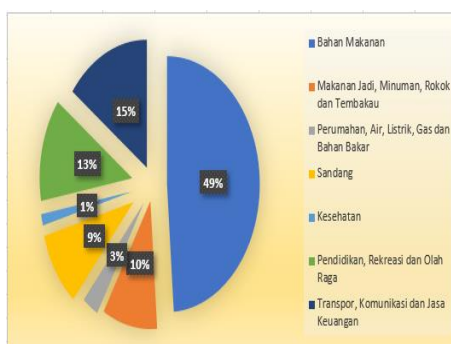
PERKEMBANGAN INFLASI KOTA BATAM PER BULAN, 2019



Sumber: BPS

Kenaikan indeks harga terbesar pada Kelompok Bahan Makanan sebesar 4,05 persen menjadi penyebab utama inflasi selama tahun 2019. Sementara komoditas penyumbang Inflasi selama tahun 2019 yaitu cabai merah sebesar 0,2859 sedangkan komoditi penyumbang Deflasi kumulatif terbesar selama tahun 2019 yaitu Angkutan Udara (0,4720).

INFLASI KOTA BATAM MENURUT KELOMPOK TAHUN 2019



Sumber: BPS

PENGELUARAN PENDUDUK

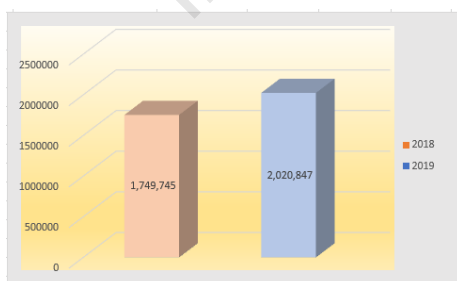
Kesejahteraan penduduk semakin meningkat

Tingkat kesejahteraan penduduk Kota Batam terlihat semakin meningkat dari tahun ke tahun dilihat dari semakin meningkatnya pengeluaran per kapita

16

Perkembangan kesejahteraan penduduk salah satunya dapat dilihat melalui perkembangan tingkat pendapatan, di mana tingkat pendapatan tersebut didekati dengan tingkat pengeluaran. Secara umum, setiap tahun tingkat kesejahteraan penduduk Kota Batam mengalami peningkatan. Hal ini ditunjukkan dengan semakin meningkatnya rata-rata pengeluaran per kapita rumah tangga sebulan. Rata-rata pengeluaran perkapita rumah tangga sebulan di Kota Batam meningkat dari Rp 1.749.745,- pada tahun 2018 menjadi Rp 2.020.847,- pada tahun 2019.

Rata-rata Pengeluaran Perkapita Rumah Tangga Sebulan di Kota Batam (Juta Rp)



Sumber: BPS

Rata-rata pengeluaran perkapita rumah tangga sebulan pada tahun 2018 sebesar 1,75 juta

PERSENTASE PENGELUARAN MAKANAN DAN NON MAKANAN DI KOTA BATAM

Jenis Pengeluaran	Tahun			
	2016	2017	2018	2019
Makanan	45,54	47,45	46,38	42,27
Non Makanan	54,46	52,55	53,62	57,73

Sumber: BPS

Pengeluaran non makanan lebih besar daripada pengeluaran makanan

Perkembangan kesejahteraan penduduk juga bisa diamati berdasarkan perubahan persentase pengeluaran yang dialokasikan untuk pengeluaran makanan dan pengeluaran non makanan. Berdasarkan data tiga tahun terakhir, terlihat bahwa persentase pengeluaran rumah tangga Kota Batam untuk non makanan lebih besar dibandingkan pengeluaran makanan. Pada tahun 2019, persentase pengeluaran non makanan sebesar 57,73 persen, sedangkan pengeluaran makanan sebesar 42,27 persen. Kondisi ini menunjukkan bahwa masyarakat Batam termasuk masyarakat dengan pola hidup yang sudah cukup maju.

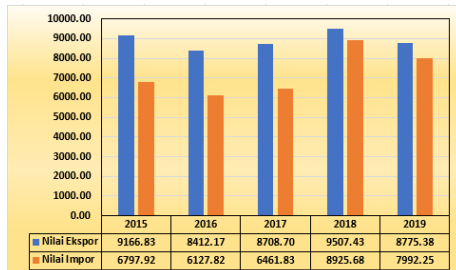
PERDAGANGAN

Pangsa Pasar Perdagangan Luar Negeri Batam adalah Singapura

Ekspor Batam ke Singapura sebesar 47,20 persen, sedangkan Impor Batam dari Singapura sebesar 43,29 persen

Pada tahun 2019, nilai ekspor Kota Batam mencapai 8,78 Juta US\$ atau turun sekitar 7,68 persen dibanding tahun sebelumnya yang mencapai 9,51 Juta US\$. Ekspor dengan nilai terbesar selama tahun 2019 dimuat melalui pelabuhan Batu Ampar yakni sebesar 4,2 Juta US\$ (47,73 persen). Sedangkan mesin/peralatan listrik tercatat sebagai golongan barang HS 2 digit dengan nilai terbesar selama tahun 2019, yakni sebesar 2,54 Juta US\$ atau sekitar 28,93 persen dari ekspor non migas Kota Batam. Sekitar 47,20 persen komoditi ekspor Kota Batam dikirim ke Singapura atau senilai 4,14 Juta US\$.

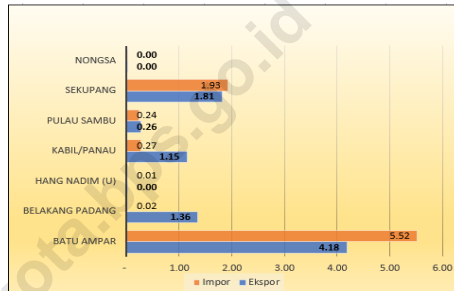
NILAI EKSPOR DAN IMPOR KOTA BATAM, 2015-2019 (Juta US\$)



Sumber: BPS

Golongan barang ekspor dan impor dengan nilai terbesar selama tahun 2019 berupa mesin/peralatan listrik

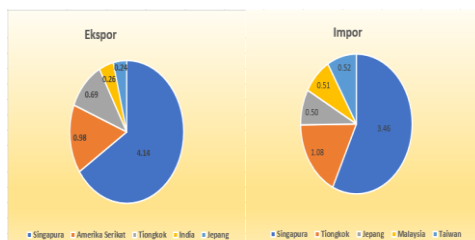
NILAI EKSPOR IMPOR KOTA BATAM MENURUT PELABUHAN 2019 (Juta US\$)



Sumber: BPS

Sama halnya dengan ekspor, nilai impor Batam tahun 2019 yang mencapai 7,99 Juta US\$, turun sekitar 10,53 persen dibanding tahun 2018. Impor Kota Batam selama tahun 2019 dengan nilai terbesar dibongkar di pelabuhan Batu Ampar sebesar 5,52 Juta US\$ atau sekitar 69,09 persen. Impor mesin/peralatan listrik mencapai 2,63 US\$ dan merupakan golongan barang dengan nilai terbesar selama tahun 2019. Sedangkan negara asal impor dengan nilai terbesar adalah Singapura, yakni sebesar 3,46 Juta US\$.

5 BESAR NEGARA TUJUAN EKSPOR DAN NEGARA ASAL IMPOR, 2019 (Juta US\$)



PENDAPATAN REGIONAL

Struktur Perekonomian Kota Batam Didominasi oleh Sektor Industri
 Sektor industri pengolahan tahun 2018 memberikan kontribusi terhadap perekonomian Kota Batam sebesar 54,13 persen

18

Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB) sebagai ukuran produktivitas mencerminkan seluruh nilai barang dan jasa yang dihasilkan oleh suatu wilayah dalam satu tahun. Pada tahun 2015, PDRB atas dasar harga berlaku (ADHB) Kota Batam mencapai Rp 164.484,02 Juta US\$, sedangkan PDRB atas dasar harga konstan 2010 (ADHK) mencapai Rp 108.804,35 Juta US\$. Kedua nilai tersebut menunjukkan peningkatan jika dibandingkan dengan nilai tahun sebelumnya.

PDRB, PDRB PER KAPITA, DAN PENDAPATAN REGIONAL PER KAPITA BATAM

URAIAN	TAHUN		
	2017	2018	2019
PDRB ADHB (M Rp)	137.925,34	151.285,14	164.484,02
PDRB ADHK (M Rp)	97.862,56	102.718,60	108.804,35
PDRB/Kapita ADHB (Juta Rp)	107,13	112,7	119,53
PDRB/Kapita ADHK (Juta Rp)	75,95	76,70	79,07

Sumber: BPS

Keterangan: * Angka sementara

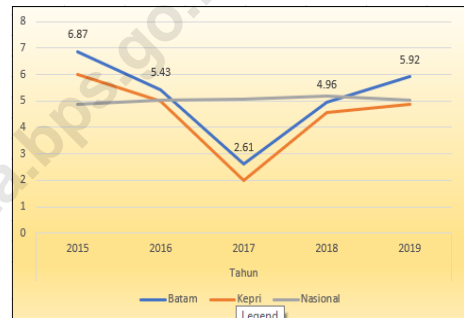
** Angka sangat sementara

Peningkatan nilai PDRB Kota Batam atas tahun dasar 2010 menunjukkan tingkat perekonomian Kota Batam yang terus tumbuh. Laju pertumbuhan ekonomi Kota Batam tahun 2019 mencapai 5,92 persen.

Jika dibandingkan dengan laju pertumbuhan ekonomi tahun 2018 yang sebesar 4,96 persen, tampak pertumbuhannya meningkat meskipun hanyasedikit.

Hal ini didukung oleh indeks produksi beberapa kelompok industri yang menunjukkan indeks positif.

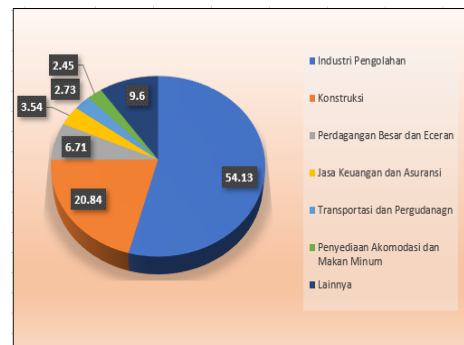
LAJU PERTUMBUHAN EKONOMI KOTA BATAM, PROV. KEPRI DAN NASIONAL



Sumber: BPS

Sebagai kota industri, perekonomian Kota Batam memang ditopang oleh sektor industri pengolahan, di mana kontribusi sektor ini sebesar 54,13 persen terhadap pembentukan PDRB Kota Batam.

STRUKTUR PEREKONOMIAN KOTA BATAM, 2019



Sumber: BPS

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation



***BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA BATAM***

Jalan Raja Ali Kelana, Batam Kota
Telp. (0778) 7433299 Fax. (0778) 7433299
Email: bps2171@bps.go.id
Website: <http://batamkota.bps.go.id>

